

**MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA  
BAGI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEWUJUDKAN  
KOMUNIKASI RUMAHTANGGA DI MAJASARI  
MAJALENGKA**



**TESIS**

Disusun guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
Gelar Magister Hukum (M.H.)

Oleh:

**YONI IRMA YUNITA**  
**NIM. 50123022**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KELUARGA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Yoni Irma Yunita  
NIM : 50123022  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam  
Judul : MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA BAGI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEWUJUDKAN HARMONISASI RUMAH TANGGA DI MAJASARI MAJALENGKA

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing 1	Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 1971011519980310005		
Pembimbing 2	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy NIP. 198210012023211016		

Pekalongan, 14 Maret 2025

Mengetahui:  
Ketua Program Studi  
Magister Pendidikan Agama Islam,



Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy  
NIP. 19821001 202321 1 016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan judul “MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA BAGI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEWUJUDKAN HARMONISASI RUMAH TANGGA DI MAJASARI MAJALENGKA” yang disusun oleh:

Nama : Yoni Irma Yunita  
NIM : 50123022  
Program Studi : Magister Hukum Keluarga Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 20 Maret 2025.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	Prof.Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 197101151998031005		4/4 2025
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman M.Sy. NIP. 198210012023211016		4/4 2025
Penguji Utama	Dr. H. Muhammad Fateh, M.Ag., NIP. 197309032003121001		29/3 2025
Penguji Anggota	Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I NIP. 198603062019031003		29/3 2025



Mengetahui:  
Direktur,

Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 17 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Yoni Irma Yunita  
NIM. 50123022

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بهنّ = *bihinna*

## III. Vokal Pendek

*Fathah* (o`\_) ditulis a, *kasrah* (o\_) ditulis I, dan *dammah* (o \_) ditulis u.

## IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

## V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

## VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.



## **MOTTO**

“Hargai orang lain sebelum ingin dihargai,  
dan Hormati orang lain sebelum ingin dihormati”

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Tesis ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai dan saya sayangi, Ibu dan Bapak saya. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia. Semoga Allah berikan umur panjang dan kesehatan.
2. Untuk kakak, adik, dan teman-teman saya yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih, semoga diberi kesehatan dan panjang umur.
3. Keluarga besar pengelola pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan saya banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya.
4. Bapak Ibu dosen pascasarjana UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada saya. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat.
5. Almamater saya Pascasarjana Program Studi Hukum Keluarga Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah menaungi saya dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas.

## ABSTRAK

Yoni Irma Yunita. 2025. Membangun Ketahanan Keluarga Bagi Pasangan Jarak Jauh dalam Mewujudkan Harmonisasi Rumah Tangga di Desa Majasari Majalengka. Tesis. Fakultas Syariah. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrohman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

### **Kata Kunci: Hubungan jarak jauh, Komunikasi**

Penelitian ini mengamati fenomena pernikahan jarak jauh (LDM) yang semakin meningkat di Indonesia. Meskipun idealnya pasangan suami istri hidup bersama, banyak pasangan di Desa Majasari yang terpaksa terpisah karena pekerjaan, sehingga menimbulkan tantangan dalam pemenuhan hak dan kewajiban pernikahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh di Desa Majasari tetap menjalankan hak dan kewajibannya dalam rumah tangga mereka meskipun terpisah oleh jarak dan menganalisis bagaimana pasangan suami istri yang menjalankan pernikahan jarak jauh ini mewujudkan ketahanan keluarganya. Penelitian ini menggunakan teori kepuasan pernikahan, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam. Data dikumpulkan dari 14 responden, terdiri dari 6 suami, 7 istri, dan 1 anak. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh di Desa Majasari menghadapi tantangan besar dalam pemenuhan hak dan kewajiban mereka, mengingat keterbatasan interaksi fisik yang bisa memperburuk komunikasi dan saling pengertian. Meskipun demikian, mereka berhasil mempertahankan keharmonisan dengan menekankan pentingnya keterbukaan dalam berkomunikasi dan penggunaan teknologi untuk menjaga hubungan yang sehat, saling terbuka, saling percaya serta saling menjaga diri.

## ABSTRACT

Yoni Irma Yunita. 2025. Building Family Resilience for Long-Distance Couples in Realizing Household Harmony in Majasari Village, Majalengka. Thesis. Faculty of Sharia. Islamic Family Law Study Program. Postgraduate Program, K.H. Abdurrohman Wahid State Islamic University, Pekalongan. Advisors: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. II. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy.

**Keywords: Long-Distance Marriage, Communication**

This study examines the increasing phenomenon of long-distance marriages (LDM) in Indonesia. Although ideally a married couple lives together, many couples in Majasari Village are forced to separate due to work, which poses challenges in fulfilling marital rights and obligations. This study aims to analyze how couples who are in long-distance marriages in Majasari Village continue to exercise their rights and obligations in their household despite being separated by distance and to analyze how couples who are in long-distance marriages realize their family resilience. This study uses the theory of marital satisfaction, using a qualitative method with an in-depth interview approach. Data were collected from 14 respondents, consisting of 6 husbands, 7 wives, and 1 child. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, and were analyzed qualitatively. The results of the study indicate that couples who are in long-distance marriages in Majasari Village face major challenges in fulfilling their rights and obligations, given the limitations of physical interaction that can worsen communication and mutual understanding. Nevertheless, they managed to maintain harmony by emphasizing the importance of openness in communication and the use of technology to maintain healthy relationships, openness, mutual trust and mutual self-care.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاحِدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang Maha Mulia, yang telah memberi kami ilmu dengan perantara qalam, serta telah mengangkat harkat derajat manusia dengan iman dan ilmu, atas seluruh alam. Shalawat dan salam sejahtera semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., pemimpin seluruh umat manusia, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti ketauladanannya sampai akhir masa.

Untaian kalimat syukur terucap mengiringi terselesaikannya tugas akhir perkuliahan. Tekad yang kuat berpadu dengan usaha dan do,,a, Allah kabulkan dengan tesis yang telah mencapai hasil yang diimpikan. Berakhirnya tesis menandakan akhir sebuah perjalanan masa kuliah. Seluruh kenangan dan pelajaran berharga menjadi rangkaian perjalanan yang indah. Dari awal hingga akhir, penulis sadar betul bahwa tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan dan penelitian tesis ini.
2. Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Pof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I, Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy., selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta waktunya kepada penulis selama penyusunan Tesis ini.

4. Segenap Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi.
5. Bapak/Ibu dan seluruh karyawan perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terimakasih atas pelayanan dan pinjaman buku-buku referensinya.
6. Segenap teman-teman Program Pascasarjana program studi Magister Hukum Islam.
7. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua bantuan dan doa yang diberikan, semoga Allah Swt. senantiasa membalas amal baik dengan sebaik baik balasan dan naungan ridho-Nya.

Alhamdulillah dengan segala daya dan upaya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Hukum Keluarga Islam di masa yang akan datang.

Jakarta, 17 Maret 2025



Yoni Irma Yunita

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRASLITERASI</b> .....	v
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	7
2.1 Pernikahan .....	7
2.2 Hubungan Pernikahan Jarak Jauh.....	13
2.3 Komunikasi.....	14
2.3.1 Definisi Komunikasi .....	14
2.3.2 Strategi membangun komunikasi .....	18
2.4 Ketahanan Keluarga .....	21
2.4.1 Indikator ketahanan keluarga .....	25
2.5 Peran Suami dan Istri dalam Keluarga.....	29
2.6 Penelitian Yang Relevan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	36
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.2 Metodologi dan Prosedur Penelitian.....	36
3.3 Data dan Sumber Data .....	38
3.4 Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	39
3.5 Prosedur Analisis Data .....	40

3.6 Validitas Data .....	41
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LATAR PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Majasari .....	43
<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
5.1 Temuan Penelitian .....	48
5.1.1 Keseharian keluarga yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh .....	48
5.1.2 Faktor yang membuat warga Majasari menjalani hubungan pernikahan jarak jauh .....	55
5.1.3 Konflik yang sering muncul ketika menjalani <i>Long Distance Marriage</i> (LDM).....	61
<b>BAB VI MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA BAGI PASANGAN JARAK JAUH DALAM MEWUJUDKAN KOMUNIKASI RUMAH TANGGA DI MAJASARI MAJALENGKA.....</b>	<b>65</b>
6.1 Pemenuhan Pasangan Suami Istri dalam Pernikahan Jarak Jauh .....	65
6.1.1 Pemenuhan Hak dan Kewajiban Istri oleh Suami .....	65
6.1.2 Pemenuhan Hak dan Kewajiban suami oleh Istri .....	69
6.2 Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga dalam Pernikahan Jarak Jauh .....	72
6.2.1 Komunikasi intens .....	72
6.2.2 Saling terbuka .....	74
6.2.3 Saling percaya.....	75
6.2.4 Saling menjaga diri .....	75
6.2.5 Saling Minta Maaf .....	76
<b>BAB VII PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
7.1 Kesimpulan .....	78
7.2 Saran .....	78
7.3 Rekomendasi Kebijakan.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>118</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembentukan keluarga yang sah dan diberkahi diawali dengan akad pernikahan antara dua insan. Ijab dan qabul menjadi kalimat suci yang diucapkan untuk meresmikan ikatan pernikahan. Akad ini mentransformasikan hubungan yang sebelumnya haram menjadi halal dan membuka pintu pahala yang memisahkan pasangan suami istri.

Tuntutan ekonomi, misalnya, mendorong banyak pasangan untuk bekerja di kota yang berbeda, sehingga terpaksa menjalani pernikahan jarak jauh (*Long Distance Marriage - LDM*). Menjalani pernikahan jarak jauh memerlukan komitmen kuat dari suami dan istri. Hubungan seperti ini menghadirkan tantangan tersendiri, di mana pasangan menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah kesulitan berkomunikasi secara langsung, kurangnya pemenuhan kebutuhan emosional, perasaan tidak lengkap karena terpisah, lambatnya pengambilan keputusan, dan minimnya perhatian dari pasangan. Kondisi ini, meskipun tidak ideal, bukan berarti menjadi hambatan untuk menjaga ketahanan keluarga serta mencapai kebahagiaan dalam rumah tangga.

Ketahanan keluarga menjadi dasar dalam menjaga keutuhan dan keseimbangan keluarga pasangan jarak jauh. indikator utama dalam ketahanan keluarga ialah komunikasi, komunikasi menjadi aspek vital dalam mempertahankan keharmonisan dengan penggunaan teknologi sebagai alat utama untuk menjaga hubungan. Kondisi hubungan jarak jauh menjadi tantangan utama dalam mempertahankan ketahanan dan keharmonisan, keharmonisan rumah tangga dalam penelitian ini mencakup komunikasi yang efektif, pembagian peran yang jelas, dan saling memenuhi kewajiban dan hak dalam pernikahan jarak jauh. Konsep ini juga mencakup pengasuhan anak, rasa saling percaya, serta kemampuan untuk mengatasi konflik meskipun terpisah jarak. Komunikasi efektif, pembagian peran, rasa saling percaya,

komitmen bersama serta saling pengertian menjadi indikator utama dalam keharmonisan. Keharmonisan rumah tangga sebagai tujuan utama dalam membangun hubungan keluarga yang kuat dan stabil.

Desa Majasari sebagai lokasi penelitian didasarkan pada faktor budaya merantau yang menjadi ciri khas desa. Banyak pasangan yang terpisah karena tuntutan ekonomi, sehingga menjadi fenomena yang relevan untuk mempelajari ketahanan keluarga dalam pernikahan jarak jauh. Fenomenologi ini memberikan gambaran yang unik dan berharga dalam konteks ketahanan keluarga. Ketahanan keluarga dalam penelitian ini merujuk pada dimensi psikologis dan komunikasi yang digunakan oleh pasangan jarak jauh untuk menjaga keharmonisan rumah tangga. Fokus utama penelitian ini adalah komunikasi antar pasangan yang berada dalam hubungan jarak jauh (LDM), yang menjadi aspek utama dalam mempertahankan hubungan yang sehat meskipun ada perbedaan lokasi dan waktu.

Desa Majasari, dengan jumlah penduduk sekitar 4.126 jiwa yang terbagi dalam 1.297 keluarga. Uniknya, mobilitas penduduk Desa Majasari juga cukup tinggi. Sekitar 30% warga memilih merantau ke berbagai kota di Indonesia, terutama Jakarta, sementara 25% lainnya bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di negara-negara seperti Arab Saudi, Oman, Kuwait, Uni Emirat Singapura, dan Thailand. Hal tersebut menjadi sebuah keunikan yang ada di Majasari serta tuntutan ekonomi yang memaksa pasangan hidup berjauhan serta membawa dampak signifikan pada kelangsungan hidup keluarga. Jarak yang jauh dan minimnya komunikasi langsung dapat memicu perselisihan dan mengganggu keharmonisan keluarga. Meskipun kebiasaan merantau dianggap kurang ideal, banyak warga Desa Majasari terpaksa melakukannya untuk mencari penghasilan dan kehidupan yang lebih baik.

Maka penulis berfikir bahwa Pernikahan jarak jauh adalah sebuah fenomena yang menarik namun menyimpan potensi permasalahan. Jarak yang memisahkan pasangan dapat menjadi pemicu keretakan rumah tangga, serta berdampak pada pola asuh anak dan minat belajar mereka. Faktor waktu, jarak, konflik, dan kematian pun menjadi momok bagi kelangsungan

hubungan. Terlebih lagi, ketika sepasang suami dan istri memilih untuk menjalani hubungan jarak jauh akan meningkatkan potensi putusnya hubungan secara keseluruhan.

Di era modern ini, banyak keluarga terpaksa berpisah karena berbagai alasan. Salah satu faktor utama adalah keterbatasan ekonomi di desa. Peluang kerja di desa yang minim, minimnya akses pendidikan dan keahlian di Desa Majasari, serta budaya merantau setelah sekolah untuk mencari pekerjaan di kota, mendorong terbentuknya pola pikir bahwa pernikahan jarak jauh adalah hal yang lumrah. Fenomena ini semakin diperkuat dengan perkembangan zaman yang memungkinkan banyak orang menjalin hubungan pernikahan jarak jauh dalam kehidupan rumah tangga mereka.

Fenomena pernikahan jarak jauh yang semakin marak terjadi di era modern ini faktor utamanya adalah perbedaan kewajiban dalam keluarga. Contohnya, seorang suami yang harus bekerja di luar kota untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Di sisi lain, sang istri memilih untuk tetap tinggal di rumah karena berbagai alasan. Hal ini memaksa pasangan tersebut untuk menjalani pernikahan jarak jauh demi mempertahankan kelangsungan hidup mereka.

Banyak keluarga yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh disebabkan oleh pekerjaan, seperti orang yang berprofesi sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Menurut data statistik dari Bank Indonesia, bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia pada tahun 2016 adalah 3511 orang dan meningkat di tahun selanjutnya yaitu 2017 sebanyak 3549 lalu pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi sebanyak 3651, dan pada tahun 2019 sebanyak 3742, dari data ini menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja Indonesia lambar laun semakin meningkat (Bank Indonesia, 2020: 182-183)

Fenomena pernikahan jarak jauh (*Long Distance Marriage*) semakin marak terjadi, seperti yang ditunjukkan oleh data di atas. Beragam faktor melatarbelakangi hal ini, seperti yang dipaparkan dalam data tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami fenomena pernikahan jarak jauh dan memahami berbagai aspek yang melingkupinya.

Penelitian ini menggunakan teori komunikasi yang relevan dengan penelitian ini adalah teori komunikasi dari Virginia Satir, yang menekankan pentingnya komunikasi yang kongruen dalam membangun hubungan yang sehat. Teori ini berguna untuk menganalisis bagaimana pasangan jarak jauh dapat menjaga keharmonisan hubungan mereka melalui komunikasi yang terbuka, jujur, dan saling memahami. Selain menggunakan teori komunikasi, untuk menganalisis faktor-faktor yang membuat pasangan tetap merasa puas dan bahagia dalam pernikahan jarak jauh, penelitian ini juga menggunakan teori kepuasan pernikahan (*Marital Satisfaction Theory*) yang dikembangkan oleh Olson & Fowers (1993). Teori ini membantu memahami bagaimana komunikasi yang efektif dan pemenuhan hak dan kewajiban dapat meningkatkan kepuasan dalam pernikahan jarak jauh.

Pasangan jarak jauh dalam penelitian ini merujuk pada pasangan yang terpisah secara geografis karena tuntutan pekerjaan, seperti pekerja migran atau pasangan yang tinggal di kota berbeda. Fokus utama adalah pernikahan jarak jauh yang terjadi karena alasan ekonomi, seperti pekerjaan suami di luar kota yang memisahkan mereka dengan istri.

Penelitian ini juga menganalisis bagaimana pasangan jarak jauh menggunakan teknologi komunikasi seperti WhatsApp, dan media sosial lainnya untuk menjaga hubungan mereka dan mengatasi tantangan komunikasi yang timbul akibat jarak. Teknologi ini menjadi sarana penting dalam menjaga komunikasi yang intens dan mempererat hubungan meskipun terpisah.

Terinspirasi oleh fenomena pernikahan jarak jauh yang marak terjadi di Desa Majasari, Kecamatan Ligung, penulis ingin meneliti dan mengupas bagaimana para pasangan mampu memelihara komunikasi dalam hubungan mereka meskipun terpisahkan oleh jarak. Fenomena ini kian menonjol di kalangan pemuda desa yang lebih memilih merantau untuk mencari penghidupan yang lebih baik, meninggalkan tradisi bertani warisan leluhur. Hal ini tak pelak memicu banyak pernikahan jarak jauh di Desa Majasari. Oleh karena itu penulis meneliti dengan judul “Membangun Ketahanan

Keluarga Bagi Pasangan Jarak Jauh Dalam Mewujudkan Komunikasi Rumah Tangga”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah ini, penulis berusaha untuk mengidentifikasi masalah, yaitu:

1. Tuntutan ekonomi: Keterbatasan lapangan kerja di desa menyebabkan pasangan memilih untuk bekerja di luar kota, yang mendorong pernikahan jarak jauh.
2. Budaya merantau: Adanya kebiasaan di Desa Majasari untuk merantau demi mencari kehidupan yang lebih layak.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar peneliti lebih fokus dan mendalam, penulis melakukan pembatasan dalam penelitian ini. Penulis hanya akan meneliti warga Desa Majasari yang berada di Blok Ekasari II, RT 02 / RW 02.

### **1.4. Rumusan Masalah**

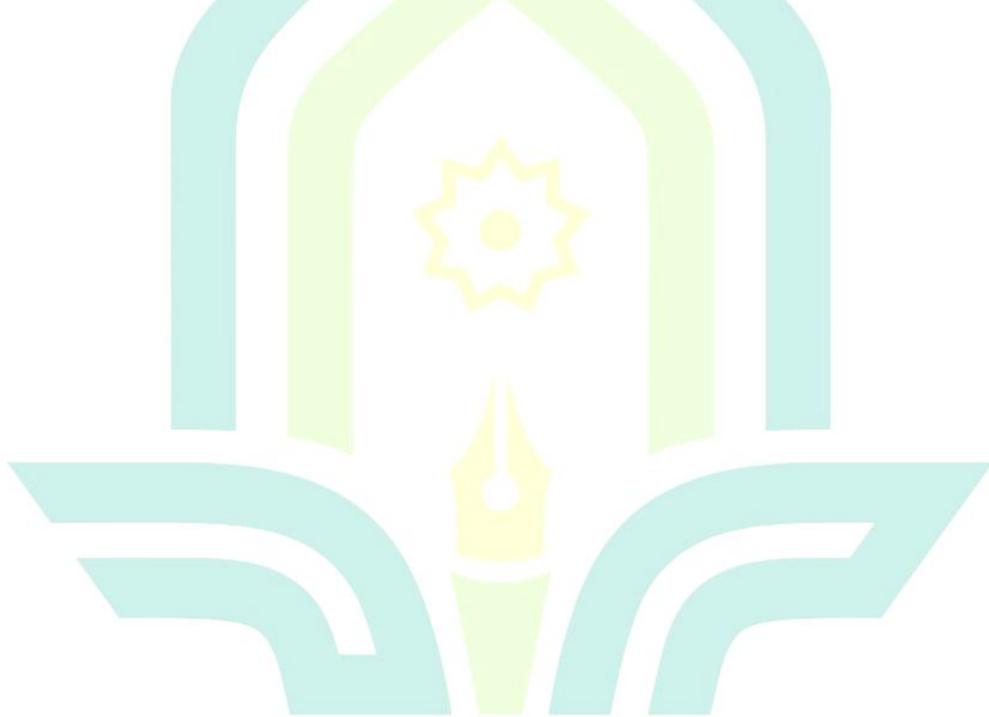
1. Bagaimana pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang menjalankan hubungan jarak jauh di Desa Majasari Majalengka?
2. Bagaimana mewujudkan ketahanan keluarga dalam menjalani pernikahan jarak jauh yang dijalani oleh warga Desa Majasari Majalengka?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis bagaimana pemenuhan pasangan suami istri yang menjalankan hubungan jarak jauh di Desa Majasari Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.
2. Untuk menganalisis bagaimana mewujudkan ketahanan keluarga dalam menjalani pernikahan jarak jauh yang dijalani oleh warga Desa Majasari Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.

### 1.6. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis Fenomena pernikahan jarak jauh yang semakin marak dewasa ini membutuhkan kajian hukum yang mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mengisi kekosongan pengetahuan mengenai aspek hukum dari pernikahan jenis ini
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi berbagai pihak, termasuk para peneliti yang tertarik untuk mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika pernikahan jarak jauh. Temuan- temuan ini juga dapat menjadi sumber inspirasi bagi pengembangan program atau kebijakan yang mendukung keberlangsungan pernikahan jarak jauh.



## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Membangun Ketahanan Keluarga Bagi Pasangan Jarak Jauh dalam Mewujudkan Komunikasi Rumah Tangga di Desa Majasari Majalengka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 7.1.1 Penelitian di Desa Majasari mengungkapkan bahwa pemenuhan hak dan kewajiban pasangan suami istri yang menjalani hubungan jarak jauh di Desa Majasari Majalengka sangat bergantung pada komunikasi yang efektif dan pemahaman yang baik terhadap peran masing-masing. Dalam konteks pernikahan jarak jauh, pemenuhan hak dan kewajiban menjadi tantangan besar, mengingat keterbatasan interaksi fisik yang bisa memperburuk komunikasi dan saling pengertian. Penelitian ini menekankan pentingnya keterbukaan dalam berkomunikasi dan penggunaan teknologi untuk menjaga hubungan yang sehat.
- 7.1.2 Dalam rangka mewujudkan ketahanan keluarga, pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh harus mampu membangun fondasi yang kuat, yaitu melalui komunikasi intens, saling terbuka, saling percaya, saling menjaga, serta saling memaafkan. Ketahanan keluarga dalam konteks ini tidak hanya terkait dengan pemenuhan kebutuhan emosional dan fisik, tetapi juga melibatkan kesepakatan bersama mengenai tujuan dan harapan dalam menjalani hubungan jarak jauh. Keterampilan dalam mengelola konflik dan membangun komitmen bersama menjadi faktor utama dalam menjaga keharmonisan rumah tangga meskipun terpisah oleh jarak.

#### **7.2 Saran**

Saran bagi para suami yang pergi merantau

- 7.2.1 Diharapkan suami yang pergi mencari nafkah di perantauan tidak salah niat, harus benar-benar diniatkan untuk ibadah, untuk memenuhi

kebutuhan keluarga, kebutuhan keluarga adalah hal yang sangat penting dan harus dijaga dengan baik, sehingga hubungan selalu dalam keadaan harmonis walau jarak jauh.

- 7.2.2 Diharapkan agar para suami dapat menjalankan perannya dengan sebaik-baiknya, dengan itu tidak akan ada pertengkaran di dalam keluarga. Pekerjaan suami adalah untuk memenuhi segala kebutuhan keluarga, dan tugas istri adalah mengurus segala keperluan dalam rumah tangga dan mengasuh anak.
- 7.2.3 Menurut ajaran islam, agar terbentuknya keluarga yang sakinah, sangat dibutuhkan kerja sama yang baik antara anggota keluarga, saling melengkapi, saling menutupi, saling menjaga, dan saling menasihati, jangan hanya menuntut hak, tanpa adanya kewajiban yang dipenuhi, sebagai anggota harus saling mengerti.

### **7.3 Rekomendasi Kebijakan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi lembaga pemerintah atau organisasi sosial dalam mendukung pasangan jarak jauh. Salah satu rekomendasi adalah penyelenggaraan program konseling keluarga berbasis digital atau komunitas dukungan keluarga yang dapat membantu pasangan jarak jauh mengatasi tantangan komunikasi dan menjaga keharmonisan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Dapartemen Agama R.I. (1976). *Al-qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Jakarta: Bumi Restu.

### Buku

Adawiyah, R. (2013). *Aisyiyah dan Kiprahnya Dalam Membina Keluarga Sakinah. Studi Gender dan Anak*, 108.

Adhim, M. F. (2011). *Mencapai Pernikahan Barokah*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.  
Al-Jaziri, Abdurrahman. (1969). *Al-Fiqh „Ala Madzahib al-Arba“ah*. (Beirut Libanon: Ihya al-Turat al-„Arabi).

Al-Asqalani, A. H. I. (20215). *Bulughul Mahram dan Penjelasmnya*. Jakarta: Ummul Qura.

Albani, M. Nasir. (2004). *Shahih Al Jami 'Ash-Shaghir*. Jakarta: Najla Press, No. 430.

Al-Ghazali, Muhammad. (2005). *Maslahah dalam Pernikahan Jarak Jauh*, Surakarta: Era Intermedia.

Al-Syatibi, Abu Ishaq (2007). *Al-Muafaqat fi Usul al-Shari 'ah juz 2*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Al-Zuhaili, W. (2008). Al-Munir: Tafsir Al-Qur'an dan Komunikasi dalam Keluarga, Yayasan Al-Bait, 310-320.

Bachtiar, W. (2002). *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Cetakan 1. Jakarta: Logos.

Daradjat, Zakiah. (1982). *Psikologi Praktis: Pembinaan Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang.

Kodir, Fakiuddin Abdul. (2021). *Qira'ah Mubadalah: Tafsir Progresif untuk Keadilan Gender dalam Islam* Cetakan pertama, (Yogyakarta: IRCiSoD).

Kodir, Fakiuddin Abdul. (2019). *Qira'ah Mubadalah*. Yogyakarta: IRCiSoD.  
Ghazaly, A. R. (2019). *Fikih Munakahat*. Jakarta: Pranada Media.

Gunarsa, S. D. & Yuli Singgih D. (1991). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan*

*Keluarga*. Jakarta: PT Gunung Mulia.

Ja'far, H. K. (2021). *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*. Lampung: Arjasa Pratama.

Lubis, Amany. (2018). *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Pustaka Cendekiawan.

Madista, Dena. (2017). *Kontribusi Keharmonisan Keluarga Terhadap Konsep Diri Siswa*. Universitas Pendidikan.

Misbahudin, & Hasan, I. (2013). *Analistic Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2 Cetakan 2*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mukhlis. M. Hanafi, dkk. (2008) *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Membangun Keluarga Harmonis*, Jakarta: Departemen Agama RI.

Rahmawati, Theadora (2021). *Fiqh Munakahat (Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak dan Kewajiban Suami Istri)*. Pemekasan Jawa Timur: CV, DUTA MEDIA.

Shihab, Q. (2009). Fiqih Perkawinan: Komunikasi dan Keharmonisan dalam Rumah Tangga. Mizan, 145-160.

Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Pendidikan, "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Undang-undang Republik Indonesia No. 52. 2019. *Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan*. Bandung: Citra Umbara.

## **Tesis**

Aziz, M. Khairil. (2022). *Konsep Ketahanan Keluarga dalam Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Lintas Negara Perspektif Masalah: Studi Kasus di Kecamatan Praya Barat Daya, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat*.

Humaidulloh, (2022). *Hak dan Kewajiban Suami Istri Perspektif Pemikiran Syaikh Zainuddin „Abdul Aziz Al-Malibary dan Relevansinya dalam*

*Pembaruan Hukum Keluarga Islam Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.

## Disertasi

Badruddin Ahmad, (2017). "Multiple Intelligences dalam Pembentukan Keluarga Harmonis Perspektif Al-Qur'an. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir." Institut PTIQ Jakarta.

Hasbi, Muhammad. Syarafuddin Hz dan Imron Rpsyadi, (2013). "Studi Komparatif Antara Hukum Islam dan Hukum Positif Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Batas Ketaatan Istri Terhadap Suami." Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Ma'inatul, Khoeriyah, (2020). "Inisiasi Kesetaraan Hubungan Seksual dalam al-Baqarah:223 (Analisis Qira'ah Mubadalah Faqihuddin Abdul Kodir)" IAIN Purwokerto.

## Jurnal

Amalia, R. M., Akbar, M. Y. A., & Syariful, S. (2018). Ketahanan Keluarga dan Kontribusinya Bagi Penanggulangan Faktor Terjadinya Perceraian. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 134.

Amalia, Lutfi. (2018). Penilaian Ketahanan Keluarga Terhadap Keluarga Generasi Milenial di Era Globalisasi Sebagai salah satu Pondasi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kesejahteraan dan Pendidikan*, Vol.05, No.2.

Anggraini, Elok. (2024). Analisis Faktor-Faktor Ketahanan Keluarga pada Keluarga Pekerja Migran Indonesia di Desa Sukowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang. *Jurnal Sains, Sosial dan Humaniora (JSSH)*. Vol 4 No.1 Juni. e-ISSN: 2777-015X., DOI : <http://dio.org/10.52046/jssh.v4i1.67-77>.

Apriana, Anna; Agu, Hidayant. 2017. "Khazin Fauz, Kajian Minat Belanja Kebutuhan Pokok." *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Akuntansi* 2: 43.

Atabik, A., & Mudhiyah, K. (2014). Pernikahan dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam, (Yudisia, Vol. 5, No. 2, Desember)

Atmaja, I. S., Irawan, A., Arifin, Z., Habudin, I., Zakaria, N. M., & Rusmanto, S. (2020). Peranan Kantor Urusan Agama (KUA) Dalam Penguatan Ketahanan Keluarga di Kecamatan Tepus. Nuansa Akademik: *Jurnal Pembangunan Masyarakat*.

Apriliani, Farah Tri. Dan Nunung Nurwanti. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda Terhadap Ketahanan Keluarga. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.7, No.1.

- Elmanora. 2020. "Penerapan Delapan Fungsi Keluarga dan Dampak terhadap Kesejahteraan." *Community Studies* 66.
- Finora, Sri & Jummi Nelli. (2021). Mewujudkan Keharmonisan dalam Rumah Tangga Menuju Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama Tafsir. *Jurnal Hukumah*: Vol. 4, No. 2, Juli-Desember.
- Fachroerrozi Hoesni, Firmansyah (2020), "Analisis Ketahanan 8 Fungsi Keluarga di Provinsi Jambi Serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol 20 No 1.
- Hasanah, Diah. (2019) Al-Qur'an dan Ketahanan Keluarga: Studi Kasus di Lembaga Konsultasi Keluarga PERSISTRI (Persatuan Islam Istri). *Journal Of Qur'an and Hadith Studies*. Vol. 8, No. 1, January-June.
- Humaidy, Muhammad Zaid & Muhammad Rizky Arrofi. Pernikahan dalam Idlam. Religion: *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* Vol. 2, No. 6.
- I., Khafidhoh. 2021. "Pemberdayaan Keluarga dalam Peningkatan Ketahanan Keluarga melalui Structural Family Counseling." *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 21.
- Iskandar, Hasyim. dan Sinta Nuriyaryl J. (2021). Strategi Komunikasi Keluarga Jarak Jauh dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Pasutri di Des Bururejo Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi) *Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam*, Vol 1 No 2, Juli.
- Malik, Marhani. Dan Andi Alda Khairul Ummah. (2021). Ketaatan Istri terhadap Suami Perspektif Nabi SAW. (suatu kajian tahlili). *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam* 23, N0.1.
- Medista, A. (2017). Pernikahan Jarak Jauh dan Ketahanan Keluarga: Mengelola Harapan dan Rencana Bersama, *Jurnal Keluarga dan Ketahanan Sosial*, 9(3), 95-110.
- M. Nur Kholis Al Amin. (2018). Komunikasi Sebagai Upaya Untuk Membangun Ketahanan Keluarga Dalam Kajian Teori Nilai Etik, Al-Ahwal : *Jurnal Hukum Islam* Vol. 11, No. 1.
- Nabila, Fina Rizky, Adang Djumhur Salikin, Afif Muammar, "Praktik Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Pada Pasangan Suami Istri ditinjau dalam Perspektif Maqashidu Syariah (studi kasus di desa Setu Wetan Cirebon)", (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Nadhiroh, Yahdinil Firda. 2015. "Pengendalian Emosi (Kajian Religio-Psikologis

Tentang Psikologi Manusia).” *Jurnal Saintifika Islamica* 2: 56.

Nurhayati, Agustina. Pernikahan dalam Perspektif Al-Qur’an. ASAS, Vol. 3, No. 1, Januari 2011.

Nuroniayah, Wardah, Ilham Bustomi, and Ahmad Nurfadilah, (2019). Kewajiban Nafkah dalam Keluarga Perspektif Husein Muhammad, Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam Vol. 4 No. 1.

Olson, D. H., & Fowers, B. J. (1993). *Marital Satisfaction Theory: The Role of Trust and Communication in Long Distance Marriage*. *Journal of Marriage and Family*, 15(4), 185-195.

Prameswara, A. D., & Sakti, H. (2016). Pernikahan Jarak Jauh (Studi Kualitatif Fenomenologi Pada Istri Yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh). *Jurnal Empati*, Semarang: Universitas Diponegoro, Vol 5 No 3, h 417.

Pristiani, Yunita Dwi. Dan Agus Widodo. (2018). Ketahanan Keluarga Pasangan Menikah yang Bekerja di Luar Negeri (Kajian di Desa Kalirejo, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang). *BRILIANT: Jurnal Riset dan Konseptual*. Vol 3 No 2, Mei. doi:<http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i2.177>.

Puspitawati, Herien; Herawari, Tin; Rahma, Atika. 2016. “Telaah Pengintegrasian Perspektif Gender Dalam Keluarga Untuk Mewujudkan

Kesejahteraan dan Keadilan Gender dan Ketahanan.” *Jurnal Institut Pertanian Bogor* 14.

Ramadhini, S., & Hendriani, W. (2015). Gambaran Trust Pada Wanita Dewasa Awal Yang Sedang Menjalani Long Distance Marriage. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, Vol 4 No 1. 18.

Rahmawati, T., & Gazali, A. (2018). Peran Teknologi dalam Komunikasi Pasangan Pernikahan Jarak Jauh: Studi Kasus Penggunaan Aplikasi Pesan Instan dan Video Call. *Jurnal Teknologi Komunikasi*, 15(1), 45-60.

Rifai, A.; N. N. R, Susilawati. 2020. “Pondasi Ketahanan Keluarga dalam Perspektif Islam di Era Arus Globalisasi.” *Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 250.

Rubyasih, A. (2016). Model komunikasi perkawinan jarak jauh. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 4(1), 109-119.

Kodir, Abdul & Nella Nazula Rohmah. (2023). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Penolakan Hubungan Seksual Pasangan Suami Istri Perspektif Qira’ah

Mubadalah Faqihuddin).

Rosmita, Fatimah Saheah, Nasaruddin. (2022). Konsep Keluarga Sakinah dalam Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Kehidupan Rumah Tangga. *Bustanul Fuqaha: Jurnal Bidang Hukum Islam*. Vol. 3 No.1

Rozali, Ibnu. (2017). Konsep Memberi Nafkah Bagi Keluarga dalam Islam.

*Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*. Vol. 6, No.2 Shamad, M. Y. (2017). Marriage Law in Islam. *Istiqra*, 5(1), 76

Shufiyah, Fauziatu, "Pernikahan Dini Menurut Hadis dan Dampaknya" *Jurnal Living Hadis*, Vol. 3 Nomor 1, Mei, 2018. Hadis diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam Shahih Bukhori (no 5065) dan Imam Muslim dalam Shahih Muslim (no 1400)

Sunah Ibn Majah 1846, Book 9, Hadith 2, Vol. 3, Hadith 1846

Suryani, A., & Nurwidawati, D. (2016). Self Disclosure dan Trust Pada Pasangan Dewasa Muda Yang Menikah dan Menjalani Hubungan Jarak Jauh. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 1- 9.

Suryani, R., Nurwidayati, S. (2016). Komunikasi dalam Pernikahan Jarak Jauh: Pengaruh Rutinitas Komunikasi terhadap Keharmonisan Rumah Tangga. *Jurnal Psikologi Keluarga*, 12 (2), 120-135.

Tanjung, A. A. (2021). Hubungan Dalam Pernikahan Jarak Jauh Menurut Hukum Islam. *Jurnal Misaqan Ghalizan*.

Wulan, Nyi. (2022). Kesetaraan Gender Pada Hubungan Pasutri Perspektif Mubadalah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* Vol. 4 No. 5.

Yulianti, Margarehta Tri Astuti, Laras Triayunda. (2023). Komunikasi Keluarga Sebagai Sarana Keharmonisan Keluarga. *INOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. Vol 3 Nomor 2.

Yunistiati; , Djalali; , Farid. 2019. "Hubungan antara Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri pada Siswa." *Jurnal Empati* 26-32.

## **Wawancara**

A, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 8 Desember 2024

En, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 6 Februari 2025

Er, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 25 Februari 2025

Ik, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 8 Desember 2024

St, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 6 Februari 2025

S, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 9 Desember 2024

M, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 2 Maret 2025

UU, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 9 Desember 2024

MA, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 6 Februari 2025

EM, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 20 Februari 2025

L, diwawancarai oleh Yoni Irma Yunita, Desa Majasari, 8 Maret 2025

